

PERSEDIAAN PETIKEMAS EKSPOR PT. JARDINE SHIPPING SERVICE

Aswanti Setiawati
STMT Trisakti
Wanti61@yahoo.com

Titi Apriyanto
STMT Trisakti
titipriyanto@ymail.com

ABSTRACT

PT. Jardine Shipping Service (JSS) is one of the shipping agency which acts as intermediary between goods' delivery and ship operator companies. To find out the procedure of services and containers supply, to analyze the number of containers achieved based on the target, and to fulfill the containers availability, the researcher is using descriptive evaluative method. The result shows that the number of export containers' availability in PT. JSS is 61 % based on the coming order and daily update which are informed by the containers' depo of logistics division. Some efforts need to be done to fulfill the needs of containers which are borrowing from the same principal shipping agency and/or moving to the other principal which has the same purpose and containers' availability.

Keywords: *the availability evaluation, containers, PT. JSS*

PENDAHULUAN

Sebagaimana diketahui, transportasi laut (kapal) memiliki kelebihan dibanding dengan alat transportasi lainnya, yaitu dapat mengangkut barang dalam jumlah yang besar. Namun, di sisi lain, jumlah barang yang banyak dan ukuran yang beranekaragam, dapat menyulitkan dalam penanganannya. Oleh karena itu, digunakanlah petikemas yang dirancang secara khusus dengan ukuran *Full Container Load (FCL) shipper* dengan menggunakan 1 (satu) atau lebih *container* untuk digunakan mengirim barangnya sendiri dan *Less Than Container Load (LCL) shipper* untuk mengkonsolidasi/mencampur barangnya

dengan barang *shipper* lain dalam satu *container* --- biasanya barang tersebut dalam *volume* yang kecil dan penyerahannya dilakukan di gudang konsolidasi

atau yang lazim disebut *Container Freight Station (CFS)* (R. P. Suyono, 2007). Dalam penelitian ini, PT. JSS ternyata tidak dapat memenuhi targetnya dikarenakan kurangnya koordinasi dengan pihak depo, tingginya tingkat kemacetan lalu lintas, dan juga karena pelayanan pihak depo yang kurang optimal. Padahal, sebagai agen terutama untuk pengiriman barang ekspor, PT. JSS sangat bergantung kepada persediaan petikemas. Sebagaimana kita ketahui, persediaan petikemas khususnya untuk pengiriman ekspor, berasal dari petikemas bekas impor yang sudah dilakukan bongkar muat dan diletakan kembali ke depo. Oleh sebab itu, agar pengoperasian petikemas dapat berjalan dengan baik, maka, semua pihak yang terlibat harus menyetujui ukuran-ukuran petikemas harus sama dan sejenis serta mudah diangkut. Adapun, badan *International Standard Organization (ISO)* telah menetapkan ukuran dari petikemas adalah sebagai berikut: *Container 20' Dry Freight (20 feet)*, *Container 40' Dry Freight (40 feet)* dan *Container 40' High Cube Dry*, sedangkan jenisnya terdiri enam kelompok yaitu: *General Cargo (General Purpos Container, Open-Side Container, Open-Top Container, Ventilated Container)*, *Thermal (Insulated Container, Reefer Container, Heated Container, Tank ((bulk liquid,bulk gas), Dry Bulk, Platform Container (Flat Rack Container: Fixed end Type, Collapsible Type), Platform Based Container* atau *Artificial Tween Deck* dan *Specialss Container (Cattle Container, Car Container)*. Selanjutnya, manajemen persediaan adalah kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penentuan kebutuhan material sedemikian rupa sehingga di satu pihak kebutuhan operasi dapat dipenuhi pada waktunya dan di lain pihak investasi persediaan material dapat ditekan secara optima.(Indrajit Eko dan Richardus Djoko Pranoto, 2003). Berkait dengan yang tersebut di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif evaluatif (Suharsimi Arikunto; 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Gambaran Jumlah Petikemas Terealisasi Terhadap Target Petikemas yang Ditetapkan

Dalam bahasan ini, adalah gambaran tentang jumlah petikemas terhadap target persediaan yang ditetapkan. Berikut data petikemas yang terealisasi (*actual*) pada 2012 di PT. Jardine Shipping Service, Jakarta.

Tabel 1 Jumlah Petikemas *Actual* Tahun 2012

Bulan	Jumlah Petikemas <i>Actual</i> per-Principal Tahun 2012 (Teus)				Total (Teus)
	Niledutch	CSAV	TAL	Bulkhaul	
1	2	3	4	5	6
Januari	288	289	399	183	1159
Februari	262	318	396	147	1123
Maret	281	283	385	149	1098
1	2		4	5	6
April	392	240	561	214	1407
Mei	214	501	326	246	1287
Juni	295	315	350	166	1126
Juli	332	376	486	129	1323
Agustus	364	310	323	70	1067
September	440	466	432	214	1552
Oktober	471	486	417	112	1486
November	458	342	250	213	1263
Desember	378	495	190	182	1245
Total	4175	4421	4515	2025	13836

Sumber: JSS Jakarta, diolah oleh Penulis

Keterangan :

CSAV = *Compañía Sudamericana de Vapores*

TAL = *Trans Asia Line*

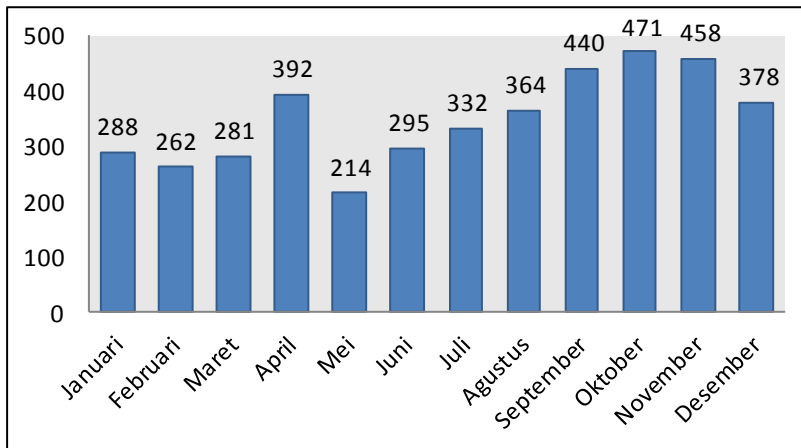
Dilihat dari tabel di atas, maka, tingkat persentase fluktuasi petikemas *actual* di PT. JSS Jakarta pada 2012 adalah sebagai berikut:

1. Rincian Petikemas Actual Per-Principal

2. Untuk mengitung seberapa banyak presentasi dan rata-rata pemakaian petikemas perbulannya, maka, dihitung dengan menggunakan rumus perkembangan menurut Sri Mulyono (2010:57) sebagai berikut :

$$\text{Rumus Perkembangan} = \frac{n - (n-1)}{(n-1)} \times 100\%$$

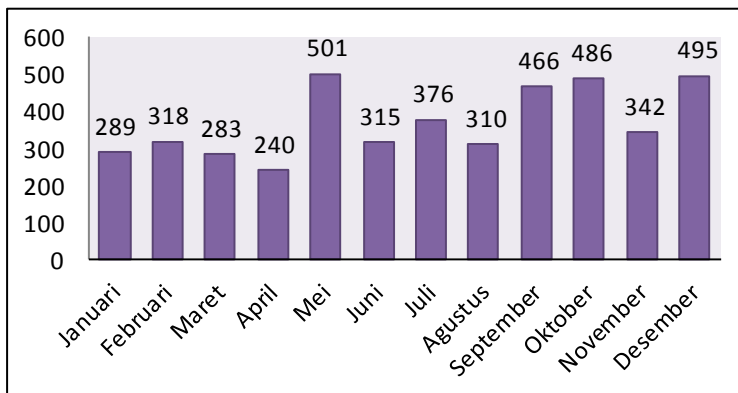
a. Principal Niledutch



Sumber: diolah penulis.

Grafik.1 Grafik Actual Principal Niledutch

b. Principal CSAV (*Compañía Sudamericana de Vapores*)



Sumber: diolah penulis.

Grafik.2 Grafik Actual Principal CSAV

Berdasarkan grafik yang tersebut di atas, maka, didapat simpulan bahwa pemakaian petikemas ekspor per-*principal* tidak selalu sama pada setiap bulannya, sebagaimana pada Agustus rata-rata jumlah pemakaian petikemas per-*principal* mengalami penurunan 60 unit, sementara, pada September jumlah pemakaian petikemas per-*principal* mengalami peningkatan sebanyak 156 unit.

Berikut gambaran persentase petikemas ekspor *actual* pada 2012 di PT. Jardine Shipping Service Jakarta.

Tabel 2 :Total Petikemas *Actual* tahun 2012

Bulan	Niledutch			CSAV			TAL			Bulkhaul		
	Actual (Teus)	Fluktuasi %		Actual (Teus)	Fluktuasi %		Actual (Teus)	Fluktuasi %		Actual (Teus)	Fluktuasi	
		+	-		+	-		+	-		+	-
Januari	288	-	-	289	-	-	399	-	-	183	-	-
Februari	262	-	9,03	318	10,03	-	396	-	0,75	147	-	19,67
Maret	281	7,25	-	283	-	11,01	385	-	2,78	149	1,36	-
April	392	39,50	-	240	-	15,19	561	45,71	-	214	43,62	-
Mei	214	-	45,41	501	108,75	-	326	-	41,89	246	14,95	-
Juni	295	37,85	-	315	-	37,12	350	7,36	-	166	-	32,52
Juli	332	12,54	-	376	19,36	-	486	38,85	-	129	-	22,29
Agustus	364	9,64	-	310	-	17,55	323	-	33,54	70	-	45,73
September	440	20,88	-	466	50,32	-	432	33,75	-	214	205,71	-
Oktober	471	7,04	-	486	4,30	-	417	-	3,47	112	-	47,66
November	458	-	2,77	342	-	29,62	250	-	40,05	213	90,18	-
Desember	378	-	17,47	495	44,73	-	190	-	24	182	-	14,55
Total	4175	134,70	74,68	4421	237,49	110,49	4515	125,67	146,48	2025	355,85	182,42
Rata-rata	348	19,24	18,67	368	39,58	22,098	376	31,42	20,92	169	71,164	30,40
		37,91%			61,678%			52,34%			101,564%	

Sumber: JSS Jakarta, diolah oleh Penulis

Pada Tabel 2, rata-rata pemakaian petikemas perbulan untuk *principal* Niledutch 348 teus dengan persentase total sebesar 37,91%, selanjutnya untuk *principal* CSAV rata-rata pemakaian petikemas perbulannya 368 dengan persentase total sebesar 61,678%, sedang untuk *principle* TAL rata-rata pemakaian petikemas perbulannya 376 dengan persentase total sebesar 52,34%, dan untuk *principal* Bulkhaul rata-rata pemakaian petikemas perbulannya 169 teus dengan persentase total sebesar 101,564%.

3. Jumlah Actual Petikemas Seluruh Principal Terhadap Target Pemakaian

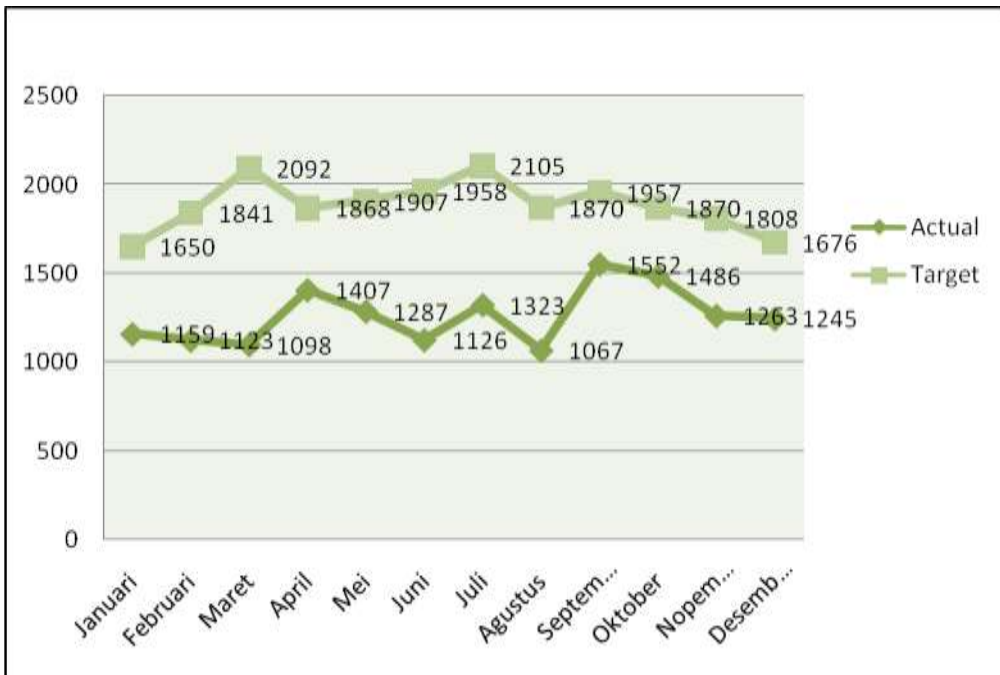
Sebagaimana diketahui, tiap bulan, PT. *Jardine Shipping Service* memiliki target untuk pengiriman barang ekspor yang harus dipenuhi sebagaimana yang terlihat pada Tabel 3 --- ternyata, target yang ditetapkan oleh JSS tidak selalu sama pada setiap bulannya sebagaimana yang terlihat pada awal dan akhir tahun --- pada Januari dan Desember, PT. JSS selalu menurunkan target mengingat pada bulan-bulan itu, order untuk pengiriman ekspor barang tidak terlalu banyak disebabkan oleh faktor cuaca, serta adanya libur panjang Natal dan Tahun Baru sehingga konsumen lebih memilih untuk mengirimkan barangnya pada bulan-bulan sebelumnya.

Tabel.3 Total Petikemas *Actual* seluruh Principal terhadap Target Pemakaian Petikemas pada PT. *Jardine Shipping Service* tahun 2012

Bulan	Total Actual Seluruh Principal	Total Target Seluruh Principal	Selisih	
			+	-
Januari	1159	1650	-	491
Februari	1123	1841	-	718
Maret	1098	2092	-	994
April	1407	1868	-	461
Mei	1287	1907	-	620
Juni	1126	1958	-	832
Juli	1323	2105	-	782
Agustus	1067	1870	-	803
September	1552	1957	-	405
Oktober	1486	1870	-	384
November	1263	1808	-	545
Desember	1245	1676	-	431
Total	13836	22602	-	7466
Rata-rata	1153	1883	-	622

Sumber: JSS Jakarta, diolah oleh Penulis.

Selaras dengan yang tersebut di atas, dapat dilihat juga pada pertengahan tahun, yaitu; Juni dan Juli. Pada dua bulan tersebut, PT. JSS menaikan target mereka karena banyaknya pengiriman barang yang dilakukan ketimbang dari bulan-bulan sebelumnya. Untuk mengetahui capaian pemakaian petikemas terhadap target yang telah ditentukan, hal tersebut dapat kita lihat dengan menggunakan grafik. Berikut grafik pemakaian petikemas terhadap target.



Sumber: diolah penulis.

Grafik .3 Total Petikemas *Actual* terhadap Target

Berdasarkan grafik di atas, maka, didapat simpulan, ternyata, total *actual* terhadap target pemakaian petikemas tiap bulan di PT. *Jardine Shipping Service* Jakarta, pada 2012 tidak terpenuhi dengan maksimal. Dengan kata lain, capaian target keseluruhan hanya mencapai sekitar 61%. Dalam hal ini, ada beberapa hal yang menyebabkan tidak tercapainya target dalam setiap bulannya; salah satunya adalah persediaan petikemas --- petikemas bekas impor berpengaruh terhadap persediaan petikemas ekspor --- artinya, untuk mengekspor barang kita harus menunggu perjalanan impor sehingga mempengaruhi persediaan petikemas. Selain itu, sering terjadi kerusakan pada petikemas, sementara, barang yang akan dikirim membutuhkan petikemas dalam kondisi baik. Di samping faktor internal, ternyata, ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi tidak

tercapainya target pengiriman ekspor yaitu menurunnya kegiatan ekspor Indonesia ke luar negeri.

B. Analisis Upaya Memenuhi Persediaan Petikemas

Berdasarkan tabel *actual* petikemas ekspor terhadap target, tampak dengan jelas betapa pemakaian petikemas pada 2012 tidak mencapai target. Ada banyak hal yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya adalah tidak tersedianya petikemas saat ada order masuk, karena di PT. *Jardine Shipping Service* tidak melakukan persediaan petikemas sesuai dengan target yang telah ditentukan. Persediaan petikemas hanya dilakukan berdasarkan datangnya petikemas impor yang telah dibersihkan dan siap dipakai kembali serta menunggu *up date* dari depo yang kadang tidak menentu, jumlahnya juga tidak sesuai dengan order yang telah diterima dan harus berangkat segera. Padahal, kenyataan ini sangat berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan persediaan petikemas adalah meminjam petikemas yang tersedia di depo milik *shipping agency* lain dengan *principal* yang sama, atau memindahkannya kepada *principal* lain yang sama tujuannya dan petikemasnya tersedia di depo.

SIMPULAN

Sebagaimana diketahui, prosedur pelayanan persediaan petikemas ekspor yang dilakukan oleh PT. Jardine Shipping Service (JSS) adalah menjadikan depo sebagai tempat transit penyimpanan petikemas kemudian dilakukan pemakaian kembali untuk perjalanan dengan terlebih dahulu menerima order, kemudian menyediakan petikemas sesuai dengan jadwal. Oleh sebab itu, persediaan petikemas tidak selalu siap, akan tetapi disediakan berdasarkan jumlah order yang telah masuk atau berdasarkan *update* harian yang diinformasikan dari depo melalui divisi logistik. Dengan adanya faktor internal dan eksternal, maka, pada rentang 2012, capaian target keseluruhan yang terpenuhi hanya 61%. Selanjutnya, upaya untuk memenuhi ketersediaan petikemas yang dilakukan oleh PT. Jardine Shipping Service adalah dengan menyiapkan jumlah petikemas sesuai dengan order yang telah masuk, jika jumlah persediaan petikemas tidak mencukupi, maka, dilakukan peminjaman petikemas yang tersedia di depo milik *shipping agency* lain dengan *principal* yang sama, dan/atau memindahkannya kepada *principal* lain yang sama tujuannya dan petikemasnya tersedia di depo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal; 2011. *Dasar-dasar Integrated Supply Chain Management*, Harvarindo, Jakarta,
- Bowersox, Donald J; 2006. *Manajemen Logistik*, Jilid 1, Alihbahasa Hasymi Ali, Bumi Aksara, Jakarta,
- Djauhari Ahsjar; 2007. *Pedoman Transaksi Ekspor dan Impor*, Prestasi Pustaka, Jakarta,
- Farida Yusuf Tayibnapis; 2000. *Evaluasi Program*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Gerson, Richard F.; *Mengukur Kepuasan Pelanggan*, PPM, Jakarta, 2001.
- Husein Umar; 2005. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta,
- Indrajit Eko dan Richardus Djoko Pranoto; 2003. *Manajemen Persediaan*, Grasindo, Jakarta,
- Johannes Supranto; 2010. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan untuk Meningkatkan Pangsa Pasar*, Rineka Cipta, Jakarta,
- Koleangan; 2008. *Sistem Petikemas*, STMT Trisakti, Jakarta,
- Pangestu Subagyo; 2000. *Manajemen Operasi*, Edisi 1, BPFE-UGM, Yogyakarta,
- R. P. Suyono.; 2007. *Shipping Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*, PPM, Jakarta,
- Ratmundo dan Septi Atik Winarsih; 2005. *Manajemen Pelayanan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,
- Render, Barry dan Jay Heizer; 2010. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*, Alihbahasa Dwianoegrahwati Setyoningsih dan Indra Almahdy, Salemba Empat, Jakarta,
- Sri Mulyono; 2010. *Statistika Untuk Ekonomi*, LPFEUI, Jakarta,
- Sudjatmiko; 2004. *Pokok-pokok Pelayaran Niaga*, CV. Satya Wijaya, Jakarta,
- Suharsimi Arikunto; 2010. *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta,
- . 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta,
- Tjarsim Adisasmita; 2007. *Menangani Transaksi Ekspor berdasarkan Letter of Credit*, Palcons, Jakarta,
- Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2006 tentang Kepabeanan